

## ABSTRAK

### **DINAMIKA PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA: ANALISIS FAKTOR MAKRO EKONOMI MENGGUNAKAN *GENERALIZED METHOD OF MOMENTS* (GMM)**

OLEH

**AYUNDA RAHMANITA AHMAD**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, upah minimum provinsi (UMP), dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di seluruh provinsi di Indonesia selama periode 2018–2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah data panel dinamis dengan bantuan software Stata 17, serta metode estimasi *One-Step Difference Generalized Method of Moments* (GMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, sedangkan upah minimum provinsi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kebijakan upah dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif perlu dioptimalkan untuk menekan pengangguran, sementara inflasi bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih efektif dengan menitikberatkan pada peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja serta penetapan upah yang seimbang antara kesejahteraan pekerja dan kemampuan dunia usaha.

**Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi, *Generalized Method Of Moments* (GMM)**

## **ABSTRACT**

### **THE DYNAMICS OF OPEN UNEMPLOYMENT IN INDONESIA: AN ANALYSIS OF MACROECONOMIC FACTORS USING THE GENERALIZED METHOD OF MOMENTS (GMM)**

**By**

**AYUNDA RAHMANITA AHMAD**

*This study aims to analyze the effect of inflation, provincial minimum wage (UMP), and economic growth on the open unemployment rate in all provinces in Indonesia during the period 2018–2023. This study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) with a quantitative approach. The analysis technique used is dynamic panel data with the help of Stata 17 software and the One-Step Difference Generalized Method of Moments (GMM) estimation method. The results show that inflation does not have a significant partial effect on the open unemployment rate, while the provincial minimum wage and economic growth have a significant effect. Simultaneously, all variables have a significant effect on the open unemployment rate. The conclusion of this study is that inclusive wage and economic growth policies need to be optimized to reduce unemployment, while inflation is not a major factor affecting the unemployment rate in Indonesia. Therefore, the government is advised to formulate more effective employment policies by focusing on improving the quality of economic growth that is capable of absorbing labor and setting wages that balance the welfare of workers and the capabilities of the business world.*

**Keywords: Open Unemployment Rate, Inflation, Provincial Minimum Wage, Economic Growth, Generalized Method Of Moments (GMM)**